

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII
MTs. DDI PARANG SIALLAH**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Oleh :

SAINI
NIM. 20200111081

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Makassar,

April 2015

Penyusun,



Saini
NIM. 20800111081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Saini, NIM. 20200111081 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs. DDI Parang Siallah*, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, April 2015

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Hading, M. Ag


Sitti Aisyah Chalik, S. Ag, M. Pd

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Parang Sialla*, yang disusun oleh saudara Saini, NIM. 20200111081 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Ahad, 25 Oktober 2015 M bertepatan dengan 12 Muharram 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Program Kualifikasi Peningkatan Kompetensi Guru Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar.

Makassar, 25 Oktober 2015 M
12 Muharram 1437 H

DEWAN PENGUJI (SK Dekan No.....TAHUN 2015)

Ketua	: Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Safei, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Hading, M. Ag	(.....)
Pembimbing II	: Sitti Aisyah Chalik, S.Ag, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 2003121 0001

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم الانسان ما لم يعلم , وا صلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين, اما بعد

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran ilahi Rabbi, karena hidayat dan taufik- Nya, skripsi ini dapat diselesaikan, sekalipun dalam bentuk sederhana.

Salawat dan taslim penulis peruntukkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang menuntun manusia ke jalan yang diridhai Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun moril, sebab itu sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababari, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar beserta para Pembantu Rektor
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta para Pembantu Dekan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang dipimpinnya.
3. Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd Selaku Ketua Pengelola Program Kualifikasi Peningkatan Kompetensi Guru Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan kepada penulis sejak menjadi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sampai pada penyelesaian studi.

4. Drs. Hading, M. Ag dan Sitti Aisyah Chalik, S. Ag, M. Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M. Pd dan Dr. Safei, M. Si, selaku munaqisy I dan munaqisy II yang telah memberi arahan dan penilaian terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Muliati, S.Pd.I, selaku kepala MTs. DDI Parang Siallah yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian pada peserta didik-peserta didik di Madrasah yang dipimpinnya.
7. Para dosen UIN Alauddin, yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin beserta teman-teman mahasiswa UIN Alauddin yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Tak lupa pula penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua beserta saudara-saudara tercinta yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a restu sehingga kami dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu.
9. Terima kasih yang tulus penulis persembahkan kepada istri dan anak-anak tercinta yang setia mendampingi dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.

Semua bantuan tersebut di atas, penulis tak dapat membalasnya, selain menyerahkan sepenuhnya kepada Allah swt, diiringi doa semoga amal baik mereka diterima oleh Allah swt dengan pahala yang berlipat ganda.

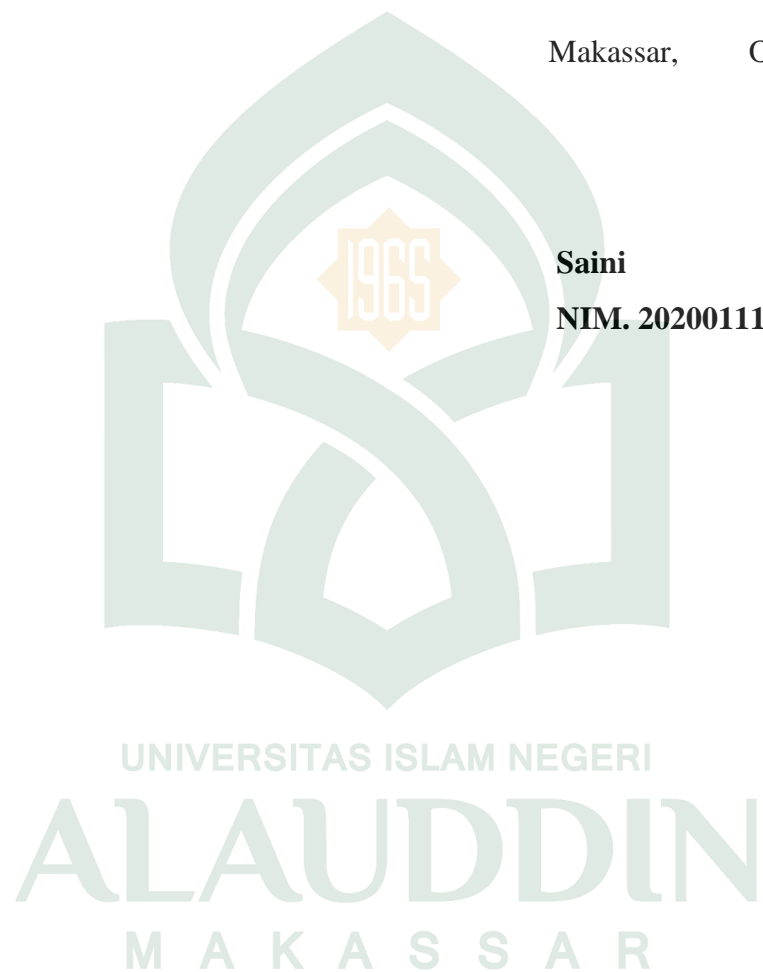
Akhirnya penulis memohon taufik dan hidayah kepada Allah swt, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembangunan, agama, bangsa dan negara.

m n ȳ rabb l- ' lam n.

Makassar, Oktober 2015

Saini

NIM. 20200111081



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang <i>Project Based Learning</i>	7
1. Definisi <i>Project Based Learning</i>	7
2. Langkah-Langkah Penerapan <i>Project Based Learning</i>	10
3. Kelemahan dan Kelebihan <i>Project Based Learning</i>	13
B. Konsep Minat Belajar	15
1. Definisi Minat	15
2. Definisi Belajar	16
3. Pandangan Belajar Menurut Para Ahli.....	20
4. Kategori Belajar	21
5. Aspek-Aspek yang Meningkatkan dan Menumbuhkan Minat	22
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	24
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	33
C. Faktor yang diselidiki	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	39
H. Indikator Keberhasilan.....	40
I. Jadwal Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

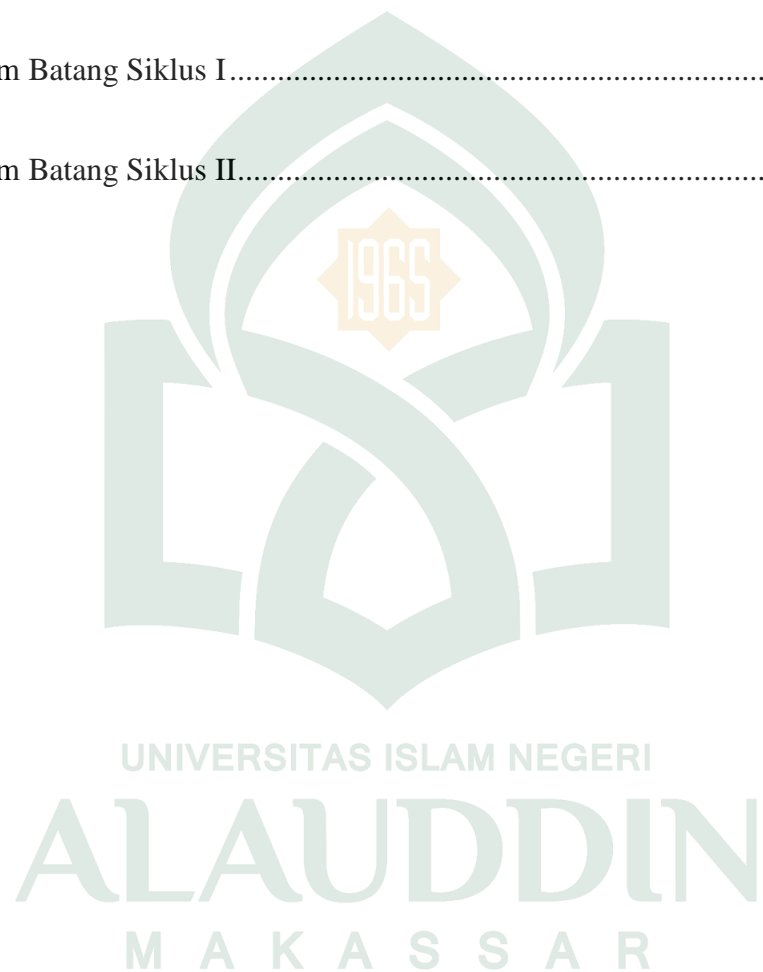


DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 2.	Hasil Observasi Sikap Peserta didik Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I.....	44
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Kehadiran Peserta didik pada Siklus I.....	45
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam hal bertanya Pada siklus I	46
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam hal menjawab Pertanyaan Pada siklus I	46
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam menanggapi Jawaban/ mengemukakan pendapat Pada siklus I	46
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam kemampuan Bekerjasama dengan team Pada siklus I	47
Tabel 8.	Hasil Observasi Sikap Peserta didik Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus II	49
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Kehadiran Peserta didik pada Siklus II	50
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam hal bertanya Pada siklus II	50
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam hal menjawab Pertanyaan Pada siklus II	51
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam menanggapi Jawaban/ mengemukakan pendapat Pada siklus II	51
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta didik dalam kemampuan Bekerjasama dengan team Pada siklus II	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Bagan Kerangka Pikir	32
2. Gambar Model Rancangan Penelitian	35
3. Diagram Batang Siklus I.....	53
3. Diagram Batang Siklus II.....	54



ABSTRAK

Nama : Saini
Nim : 20200111081
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs. DDI Parang Siallah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan *Project Based Learning* di MTs. DDI Parang Siallah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs. DDI Parang Siallah sebanyak 24 orang dengan komposisi 14 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I berlangsung selama 4 kali pertemuan dan Siklus II selama 4 kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan tes hasil belajar pada akhir siklus I dan akhir siklus II serta data hasil observasi dan keaktifan peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tes analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali pengamatan, Pada siklus I dengan komponen yang diobservasi adalah kehadiran mencapai hasil yaitu peserta didik tidak rajin 12,50% dan peserta didik rajin 87,50%, komponen minat bertanya mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 62,50% dan peserta didik aktif 37,50%, komponen minat menjawab pertanyaan mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 54,17 % dan peserta didik aktif 45,83%, minat menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 45,83 % dan peserta didik aktif 54,17%, dan kemampuan kerjasama dalam team mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif sebesar 37,50 % dan peserta didik aktif sebesar 62,50 %. Pada siklus II dengan komponen yang diobservasi adalah kehadiran mencapai hasil yaitu peserta didik tidak rajin 4,17% dan peserta didik rajin 95,83%, komponen minat bertanya mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 25% dan peserta didik aktif 75%, komponen minat menjawab pertanyaan mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 25% dan peserta didik aktif 75%, minat menanggapi jawaban /mengemukakan pendapat mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 20,83% dan peserta didik aktif 79,17% dan kemampuan bekerjasama dalam team mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif sebesar 8,33 % dan peserta didik aktif sebesar 91,67%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia selalu terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, walaupun hasilnya belum memenuhi harapan.

Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Arab.

Jika diamati sejauh ini, keberhasilan dalam dunia pendidikan belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang terjadi sekarang ini masih bersifat satu arah, hanya pihak pendidik atau guru yang aktif, sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar saja. Untuk itu diharapkan dari berbagai komponen yang ada dalam dunia pendidikan harus saling melengkapi, baik guru, peserta didik, kepala sekolah, keluarga, maupun pemerintah harus bersama-sama menciptakan sebuah konsep pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Dalam mengelola proses belajar mengajar di dunia pendidikan diperlukan suatu keterampilan tertentu oleh guru untuk menyampaikan sesuatu materi pelajaran. Keterampilan guru sangat diperlukan karena setiap peserta didik

memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda sehingga peserta didik dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan kurikulum.

Penyampaian materi oleh guru supaya berhasil mencapai tujuannya perlu memperhatikan masalah yang paling penting disamping materi pelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dan sering dijadikan bahan pembicaraan dalam dunia pendidikan. Hal ini beralasan karena dengan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain Joyce dalam Trianto (2009:22). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun Soekamto,dkk dalam Trianto (2007:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah:”Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengornasasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu ,dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.” Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model

pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. yang mempelajari tata cara mengajar.

Cara mengajar memang sangat diperlukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Menggunakan model pembelajaran harus sesuai dengan bahan pelajaran yang diterapkan menurut keahlian khusus, karena tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dan digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran bagi peserta didik. Bisa saja terjadi suatu tujuan pengajaran gagal tercapai hanya karena memakai model pembelajaran yang tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang berlaku. Oleh karena itu, dalam menggunakan model pembelajaran selain menyesuaikan dengan materi pelajaran juga perlu dipertimbangkan hal yang lain seperti alat atau sarana yang tersedia, besar kecilnya kelas, tempat belajar, dan juga banyak sedikitnya bahan.

Berdasarkan pengamatan selama ini guru dalam menyampaikan materi pelajaran paling banyak menggunakan metode ceramah. Adapun metode ceramah yaitu guru menerangkan materi pelajaran dengan lisan, sedangkan peserta didik mendengarkan, mencatat uraian dari guru. Hal ini bertentangan dengan prinsip belajar yakni pelajar harus aktif. Dengan kebiasaan peserta didik yang hanya mendengar, mencatat, maka peserta didik akan kurang bisa untuk mengemukakan pendapat, bekerja secara kelompok, memecahkan masalah, baik secara individu maupun secara kelompok.

Situasi dan kondisi belajar yang tidak nyaman dan kurang variatif seperti penggunaan metode ceramah yang kerap digunakan guru, minimnya penggunaan media, dan lain-lain juga semakin memperparah keadaan. Rasa tidak suka yang

dimiliki oleh peserta didik secara otomatis menyebabkan motivasi belajar menurun dan mengakibatkan kesulitan untuk memahami pelajaran Bahasa Arab semakin bertambah. Jika diadakan evaluasi para peserta didik tidak mengerti, sehingga pada akhirnya peserta didik menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab sulit dan menjenuhkan. Oleh karena itu, seorang guru harus pandai-pandai memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa umumnya peserta didik kurang memberi respon yang positif terhadap pelajaran Bahasa Arab sehingga pada akhirnya menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab dan berdampak pada Hasil Belajar Peserta didik juga rendah, hal ini diakibatkan oleh kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya komunikasi peserta didik dengan guru, serta kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar. Akibatnya peserta didik tidak mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, penguasaan konsep dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik rendah.

Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Parang Siallah Kabupaten Jeneponto peneliti menerapkan model pembelajaran Project Based Learning.

Dengan pemikiran tersebut guna meningkatkan mutu pendidikan terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab, maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Parang Siallah Kabupaten jeneponto”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat Meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Parang Siallah Kabupaten Jeneponto?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Parang Siallah Kabupaten Jeneponto melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning”.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian dapat dibagi dalam suatu sifat yaitu kegiatan yang bersifat teoritis artinya kegiatan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan secara teori dan kegiatan yang bersifat praktis artinya untuk memecah masalah yang sedang dihadapi.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti bagi pengembangan pendidikan khususnya pada pelajaran Bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui secara nyata tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran project Based Learning terhadap mata Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bidang Studi

Penelitian diharapkan memberi masukan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama dalam pemilihan strategi mengajar yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Bagi Peserta didik

Untuk mendorong agar peserta didik lebih aktif dan bisa memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi pada mata pelajaran Bahasa Arab.

c. Bagi peneliti .

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang *Project Based Learning*

1. Defenisi *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*=*PjBL*) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.¹

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.

Melalui *PjBL*, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin

¹ Herminarto Sofyan. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan. Cakrawala Pendidikan*. (Yogyakarta: LPM UNY, 2006), h.92

yang sedang dikajinya.² *PjBL* merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dikatakan sebagai operasionalisasi konsep “Pendidikan Berbasis Produksi” yang dikembangkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK sebagai institusi yang berfungsi untuk menyiapkan lulusan untuk bekerja di dunia usaha dan industri harus dapat membekali peserta didiknya dengan “kompetensi terstandar” yang dibutuhkan untuk bekerja dibidang masing-masing. Dengan pembelajaran “berbasis produksi” peserta didik diperkenalkan dengan suasana dan makna kerja yang sesungguhnya di dunia kerja. Dengan demikian model pembelajaran yang cocok untuk adalah pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
2. adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;

² Puskur. *Penilaian Berbasis Kelas*. (Jakarta: Depdiknas-Balitbang-Pusat Kurikulum, 2002), h.105

3. peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;
4. peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan;
5. proses evaluasi dijalankan secara kontinyu;
6. peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan;
7. produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; dan
8. situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.³

Peran instruktur atau guru dalam Pembelajaran Berbasis Proyek sebaiknya sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi dari peserta didik. Beberapa hambatan dalam implementasi metode Pembelajaran Berbasis Proyek antara lain berikut ini.

1. Pembelajaran Berbasis Proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
2. Banyak orang tua peserta didik yang merasa dirugikan, karena menambah biaya untuk memasuki system baru.
3. Banyak instruktur merasa nyaman dengan kelas tradisional ,dimana instruktur memegang peran utama di kelas. Ini merupakan suatu transisi yang sulit, terutama bagi instruktur yang kurang atau tidak menguasai teknologi.

³ Bambang Budi Wiyono, Sunarni, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang: Malang, 2009), h.83

4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan, sehingga kebutuhan listrik bertambah.

Untuk itu disarankan menggunakan *team teaching* dalam proses pembelajaran, dan akan lebih menarik lagi jika suasana ruang belajar tidak monoton, beberapa contoh perubahan *lay-out* ruang kelas, seperti: *traditional class* (teori), *discussion group* (pembuatan konsep dan pembagian tugas kelompok), *lab tables* (saat mengerjakan tugas mandiri), *circle* (presentasi). Atau buatlah suasana belajar menyenangkan, bahkan saat diskusi dapat dilakukan di taman, artinya belajar tidak harus dilakukan di dalam ruang kelas.

2. Langkah-Langkah Penerapan *Project Based Learning*

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai berikut.

- a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.

- b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*).

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan

cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pengajar bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah

dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.⁴

Peran guru dan peserta didik dalam pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai berikut.

1. Peran Guru

- a. Merencanakan dan mendesain pembelajaran.
- b. Membuat strategi pembelajaran.
- c. Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan peserta didik.
- d. Mencari keunikan peserta didik.
- e. Menilai peserta didik dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.
- f. Membuat portofolio pekerjaan peserta didik.

⁴ Admin. *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* [online]. Diakses di <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/151/hubptain-gdl-ellyikasus-7509-3-babii.pdf> (17 April 2015)

2. Peran Peserta Didik

- a. Menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir.
- b. Melakukan riset sederhana.
- c. Mempelajari ide dan konsep baru.
- d. Belajar mengatur waktu dengan baik.
- e. Melakukan kegiatan belajar sendiri/kelompok.
- f. Mengaplikasikan hasil belajar lewat tindakan.
- g. Melakukan interaksi sosial (wawancara, survey, observasi, dll).

3. Kelemahan dan Kelebihan *Project Based Learning*

Keuntungan Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Adapun Kelemahan Pembelajaran Berbasis Proyek adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.⁵

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek di atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan

⁵ Nolker, H. & Schoenfeldt, E. *Pendidikan Kejuruan: Pembelajaran, Kurikulum, dan Perencanaan*. (Jakarta: Gramedia, 1983), h.163

proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Proyek ini juga menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan seperti kolaborasi dan refleksi. Menurut studi penelitian, Pembelajaran Berbasis Proyek membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, sering menyebabkan absensi berkurang dan lebih sedikit masalah disiplin di kelas. Peserta didik juga menjadi lebih percaya diri berbicara dengan kelompok orang, termasuk orang dewasa.

Pelajaran berbasis proyek juga meningkatkan antusiasme untuk belajar. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka sering mendapatkan lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya. Antusias peserta didik cenderung untuk mempertahankan apa yang mereka pelajari, bukan melupakannya secepat mereka telah lulus tes.

B. Konsep Minat Belajar

1. Defenisi Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁶

Minat (interest) merupakan persepsi bahwa suatu aktifitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif.⁷

Minat merupakan kemauan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan. Menurut Jeanne, minat terbagi atas minat situasional dan minat pribadi, yaitu:

a. Minat situasional

Minat yang dipicu secara temporer oleh sesuatu dilingkungan sekitar.

b. Minat pribadi

Minat yang bersifat jangka panjang dan relatife stabil pada suatu topik atau aktifitas.⁸

2. Defenisi Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatife permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain⁹.

⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),h.180

⁷ Ellis Ormral, Jeanne. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Erlangga, 2009), h.102.

⁸ Ellis Ormral, Jeanne. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Erlangga, 2009),h.104.

⁹ Pidarta,Made. *Landasan Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.197.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil penalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dengan perilakunya. Belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.¹¹

Minat terhadap kajian terhadap proses belajar dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Pengajaran merupakan proses membuat belajar terjadi di dalam diri anak. Pengajaran bukanlah menginformasikan materi agar mahapeserta didik mengusahakan terjadi belajar dalam dirinya.

Seseorang yang telah berhasil dalam belajar akan mengalami perubahan tingkah laku. Menurut Slameto, Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi:

- a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan terjadi adanya suatu

¹⁰ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),h.2

¹¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.68

perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaanya bertambah. Jadi perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar , tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar, karena orang yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna. Ia dapat menulis indah, dapat menulis dengan pulpen, dapat menulis dengan kapur dan sebagainya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat dan aktif

Dalam kegiatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan melalui usaha individu itu sendiri. Misalnya perubahan tingkah laku karena usaha orang yang bersangkutan,

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk bersifat beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis dan sebagainya, tetapi tidak dapat di golongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang terus dipergunakan atau di latih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.¹²

Sebagai contoh jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak ialah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi, ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang alat-alat sepeda dan lain sebagainya. Jadi aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.

¹² Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.3.

3. Pandangan Belajar menurut para Ahli.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar dari luar. Namun terkadang ada hal-hal dari luar yang membuat peserta didik sukar belajar, hal ini membuat para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai belajar tersebut.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pendapat-pendapat para ahli tentang belajar yaitu:

a. Belajar menurut Pandangan Skinner

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

b. Belajar menurut Pandangan Gagne

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

c. Belajar menurut pandangan Peaget

Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang.

d. Belajar menurut pandangan Rogers

Rogers menyayangkan praktek pendidikan di sekolah tahun 1960-an. Menurut pendapatnya, praktek pendidikan menitikberatkan pada segi pengajaran, bukan pada peserta didik yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh peran guru yang dominan dan peserta didik hanya menghafalkan pelajaran.¹³

4. Kategori belajar

Menurut Oemar Hamalik, yang termasuk kategori belajar adalah:

a. Keterampilan sensoris-motoris

Keterampilan-keterampilan sensoris-motoris, yaitu tindakan yang bersifat otomatis sehingga kegiatan-kegiatan lain yang telah dipelajari dapat dilaksanakan secara simultan tanpa saling mengganggu.

b. Belajar Asosiasi

Kategori belajar yang lain adalah belajar asosiasi dimana urutan kata-kata tertentu berhubungan sedemikian rupa terhadap objek-objek, konsep-konsep atau situasi sehingga bila kita menyebut yang satu cenderung untuk ingat kepada yang lain. Belajar asosiasi akan dipermudah antara lain dengan mengadakan klasifikasi, menghubungkan yang baru dengan yang sudah diketahui, mengadakan peninjauan kembali dengan menekankan asosiasi baru dan menerangkan dengan model, gambar dan demonstrasi.

c. Keterampilan Pengamatan Motoris

Kategori ini menggabungkan belajar sensorimotor dengan belajar asosiasi.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 9.

d. Belajar Konseptual

Belajar konseptual adalah gambaran mental secara umum dan abstrak tentang situasi-situasi atau kondisi-kondisi. Contoh konsep adalah demokrasi. Konsep demokrasi juga mengenal pendelegasian kekuasaan dan tanggung jawab kepada orang-orang yang berkemampuan lebih.

e. Cita-cita dan Sikap

Belajar tentang cita-cita dan sikap sedang diteliti dengan penuh perhatian. Suatu masalah dunia yang besar adalah sulitnya orang-orang dari kebudayaan yang berbeda memiliki saling pengertian antara yang satu dengan yang lainnya

f. Belajar Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah dipandang oleh beberapa ahli sebagai tipe yang tertinggi dari belajar karena respons tidak bergantung hanya pada asosiasi masa lalu dan conditioning, tetapi bergantung pada kemampuan manipulasi ide-ide yang abstrak, menggunakan aspek-aspek dan perubahan-perubahan dari belajar terdahulu, melihat perbedaan-perbedaan yang kecil dan memproyeksikan diri sendiri ke masa yang akan datang.¹⁴

5. Aspek-aspek yang meningkatkan dan menumbuhkan minat

Belajar mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu mahasiswa didik melihat bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, memuaskan dan melayani kebutuhan-kebutuhannya, jika mahasiswa didik sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, maka belajar akan

¹⁴ Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 27-29.

membawa kemajuan pada dirinya dan otomatis dia bersemangat dalam hal tersebut.

Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa didik sadar akan hal itu, dan tidak semua mahasiswa didik memiliki minat intrinsik yang sama, dengan ketidaksamaan minat tersebut dosen hendaknya mengetahui seberapa besar minat mahasiswa didik tersebut terhadap suatu pelajaran.

Menurut Mahfudz Shalahuddin, ada empat aspek yang bisa menumbuhkan minat yaitu :

a. Fungsi/Adanya kebutuhan

Minat dapat muncul atau digerakkan, jika ada kebutuhan seperti minat terhadap ekonomi, minat ini dapat muncul karena ada kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan bisa dikelompokkan atas :

- 1) Kebutuhan psikologis, seperti lapar, haus.
- 2) Kebutuhan cinta dan kasih dalam suatu golongan, seperti di sekolah, di rumah.
- 3) Kebutuhan keamanan, seperti rasa aman.
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan cita-cita atau pengembangan bakat.

b. Keinginan dan cita-cita

Keinginan dan cita-cita dapat mendorong munculnya minat terhadap sesuatu, seperti keinginan atau cita-cita menjadi dokter. Secara otomatis orang tersebut terdorong dan berminat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran (kesehatan, penyakit-penyakit). Semakin besar cita-cita atau keinginan, maka semakin besar/tinggi minat yang muncul dalam diri seseorang.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan terdiri atas dua lingkup, yakni lingkup mikro (individual) dan lingkup makro (sosial, adat istiadat) kebudayaan dapat memunculkan minat-minat tertentu seperti tari-tarian, jaipong dari Jawa Barat, semua itu akan menarik orang untuk memperhatikan dan mempelajari kebudayaan Jawa. Begitu juga belajar, minat belajar mahasiswa didik dapat timbul karena adanya kebiasaan belajar.

d. Pengalaman

Pengalaman merupakan permulaan dari kebudayaan seperti pengalaman seorang guru dapat menimbulkan/menumbuhkan minat guru untuk menekuni bidang-bidang keguruan, dengan adanya pengalaman tersebut minat seseorang bisa tergerak (bertambah), misal ada seseorang mahasiswa didik, tahun lalu menduduki prestasi rendah, maka mahasiswa didik tersebut berpikiran jangan sampai itu terulang kembali, sehingga ia lebih meningkatkan belajarnya dari tercapainya prestasi yang lebih baik dari yang kemarin (tahun lalu).¹⁵

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya sangat tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.¹⁶

¹⁵ Shalahuddin, Mahfudh. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 9.

¹⁶ Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 199.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor, kesehatan, bakat, perhatian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (dirinya) seperti keluarga, sekolah, masyarakat. Menurut Jupri, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, hal tersebut meliputi:

a. Faktor-faktor Internal :

1) Faktor Biologis

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya (Slameto 2002, 54).

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani (Jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar, peserta didik yang cacat belajarnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau peserta didik tersebut dilembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Ada banyak faktor psikologis, tapi disini penulis mengambil beberapa saja yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini, faktor-faktor tersebut adalah :

a) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka minat belajarpun rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, peserta didik tidak bergairah belajar, dan bisa jadi peserta didik tidak lagi suka belajar. Agar peserta didik berminat dalam belajar, usahakanlah bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian, salah satunya usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

b) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk dibangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika peserta didik atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya itupun akan lebih baik dari pada anak yang belum ada kesiapan.

c) Bakat atau Intelegensi

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara, nada lagunya terdengar lebih merdu dibanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi. Bakat bias mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakat, maka peserta didik akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang "IQ" nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar. Bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar

dan sukses dibanding dengan orang yang memiliki “IQ” rendah. Kedua aspek tersebut hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

b. Faktor-faktor eksternal :

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor Keluarga

Minat belajar peserta didik bias dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Akan diuraikan sebagai berikut :

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bias jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatkannya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang

tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

b) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak member ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cekcok, bias menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya. Dan akibatnya anak tidak semangat dan bosan belajar, karena terganggu oleh hal-hal tersebut.

Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah di rumah dan bisa berkonsentrasi dalam belajarnya.

c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga, ini bisa menjadi faktor penghambat dalam belajar, tapi si anak hendaknya diberi pengertian tentang hal itu. Tapi jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penuhilah fasilitas tersebut, agar anak bersemangat senang belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar peserta didik mencakup metode mengajar, kurikulum, pekerjaan rumah.¹⁷

C. Kerangka Pikir

Berikut ini akan diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini berdasarkan pembahasan teoritis pada bagaian tinjauan pustaka di atas. Landasan pikir yang dimaksud akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam pengajaran dengan menggunakan *Project Based Learning*. Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya peserta didik pada pelajaran yang berlangsung dalam kelas yang diteliti dengan menggunakan pengamatan langsung sebagai alat ukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajarannya.

Penyampaian materi oleh guru supaya berhasil mencapai tujuannya perlu memperhatikan masalah yang paling penting disamping materi pelajaran yaitu penerapan strategi pembelajaran dan salah satu strateginya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Belajar mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu mahasiswa didik melihat bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, memuaskan dan melayani kebutuhan-kebutuhannya, jika mahasiswa didik sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, maka belajar akan

¹⁷ Jupri.2012.<http://juprimalino.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-mempengaruhi-minat.html>. tanggal akses 11 Mei 2012

membawa kemajuan pada dirinya dan otomotis dia bersemangat dalam hal tersebut. Salah satu cara yang dianggap bisa untuk mengembangkan minat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Mengingat pentingnya *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs. DDI Parang Siallah.

Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretik yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Jika diterapkan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* maka minat belajar peserta didik MTs. DDI Parang Siallah dapat meningkat"

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Actions Research*). Pelaksanaannya dibagi atas dua Siklus dan setiap Siklus terdiri atas empat tahapan. Tahapan dalam setiap Siklus tersebut meliputi : Tahapan perencanaan, Tahap Pelaksanaan tindakan, Tahap Observasi dan evaluasi dan Tahap Refleksi.

B. Lokasi, Subyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII MTs. DDI Parang Siallah. Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelompok VII. Jumlah peserta didik kelompok tersebut sebanyak 24 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun pelajaran 2014/2015 selama dua bulan dan akan dimulai pada awal bulan Januari sampai pada akhir bulan Februari Tahun 2015.

C. Faktor-faktor yang diselidiki

1. Faktor proses, yaitu keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Faktor hasil, yaitu melihat minat belajar melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

D. Prosedur Kerja Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibagi ke dalam dua Siklus, yaitu :

1. Siklus I selama 4 pekan (4 kali pertemuan)
2. Siklus II selama 4 pekan (4 kali pertemuan)

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk dapat melihat minat belajar peserta didik maka diberikan materi dengan memanfaatkan model pembelajarn *Project Based Learning* pada setiap siklus. Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari Siklus I. Prosedur penelitian yang dilakukan mengikuti model Kemmiz and Me Taggart yang terdiri atas empat ”komponen” yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi¹. Secara rinci prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



¹ Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.147

Siklus I berlangsung selama 4 kali pertemuan. Sesuai dengan tahapan dalam satu Siklus, maka prosedur kegiatan Siklus pertama adalah sebagai berikut:

Adapun tahap perencanaan siklus I adalah:

- a) Identifikasi dan penetapan alternatif pelaksanaan pembelajaran.
- b) Peneliti melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk membahas tentang pelaksanaan penelitian kemudian menelaah kurikulum MTs kelas VII untuk menyesuaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama 4 kali pertemuan.

- c) Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- e) Menyiapkan referensi-referensi yang relevan demi kelancaran selama dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b) Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
- c) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber.
- d) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menulis tentang materi yang dipelajari.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Adapun tahap observasi dan evaluasi dari kegiatan siklus I yaitu:

- a) Mengamati kehadiran peserta didik dengan membuat absensi.
- b) Mengamati minat belajar peserta didik yang terdiri atas keaktifan bertanya, keaktifan menanggapi/menjawab pertanyaan dan kekompakan/kerjasama dalam kelompok dengan menggunakan lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada setiap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil tersebut dilakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau

kegagalan. Pencapaian tujuan sementara untuk merumuskan rencana perbaikan Siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus II berlangsung selama 4 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus kedua ini adalah mengulang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada Siklus pertama.

1. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada kegiatan siklus II adalah:

- a) Menelaah kurikulum MTs Kelas VII untuk menyesuaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama 4 kali pertemuan.
- b) Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- c) Membuat lembar observasi siklus II untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- d) Menyiapkan referensi-referensi yang relevan demi kelancaran selama dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, langkah-langkah tersebut antara lain:

- a) Guru melakukan appersepsi
- b) Peserta didik diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

- c) Peserta didik mengumpulkan bacaan dari berbagai sumber, melakukan diskusi team belajar.
- d) Memahami materi dan menulis hasil pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan untuk dilaporkan.
- e) Presentasi hasil diskusi team.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Adapun tahap observasi dan evaluasi dari pelaksanaan tindakan siklus II yaitu:

- a) Mengamati kehadiran peserta didik dengan membuat absensi.
- b) Mengamati minat peserta didik yang terdiri atas kehadiran, minat bertanya, minat menjawab, minat menanggapi jawaban /menanggapi pendapat dan kemampuan kerjasama dalam team dengan menggunakan lembar observasi.

4. Tahap refleksi

Data hasil observasi dalam Siklus ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan akhir dari penelitian tindakan ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1. Pedoman Observasi adalah panduan yang memuat pernyataan-pernyataan yang mendapatkan kepastian melalui pengamatan langsung.
- 2. Catatan Dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Data yang diamati adalah data tentang situasi pembelajaran pada saat diadakannya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara kuantitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif berupa data tentang hasil penelitian yang berupa jawaban-jawaban peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung yang menggambarkan kehadiran peserta didik, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, kemampuan atau keberanian peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan dan jawaban, dan kemampuan bekerja sama dengan anggota kelompok dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang minat

belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Untuk mengetahui persentase (P). Sudijono merumuskan yaitu :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

% : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Peserta didik²

H. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah apabila peserta didik mencapai 70% peserta didik yang aktif maka peserta didik telah berhasil dalam materi pembelajaran melalui metode *Project Based learning* dan tindakan tersebut diasumsikan sudah berhasil.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan pedoman yang membantu peneliti dalam tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan dengan skedul seperti tabel berikut :

² Sudijono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2003.), h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian mengenai peningkatan minat belajar Bahasa Arab peserta didik Kelas VII MTs DDI Parang Siallah melalui penerapan model pembelajaran project based learning yang terdiri atas dua siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Tiap siklus dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif merupakan data sikap peserta didik yang diperoleh melalui lembar observasi. Data kuantitatif merupakan data yang diteliti dengan menggunakan analisis statistik diskriptif. Analisis diskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai kehadiran dan minat peserta didik Kelas VII MTs DDI Parang Siallah dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran project based learning. Minat yang dimaksudkan dalam pengamatan ini terdiri dari 4 yaitu kehadiran, minat mengemukakan pertanyaan, minat menjawab/menanggapi dan kerjasama dalam kelompok /keompokan.

Adapun untuk keperluan analisis diskriptif yang digunakan dalam indikator minat digunakan kategori apabila :

- < 2 kali berbicara berarti dikategorikan tidak aktif
- >2 kali berbicara dikategorikan aktif.

Sedangkan keperluan analisis diskriptif yang digunakan dalam indikator kehadiran digunakan kategori apabila

- < 2 kali hadir dikategorikan tidak rajin
- >2 kali hadir dikategorikan rajin.

1. Kegiatan Hasil Siklus I

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan siklus I adalah:

- 1) Identifikasi dan penetapan alternatif pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Peneliti melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk membahas tentang pelaksanaan penelitian kemudian menelaah kurikulum MTs kelas VII untuk menyesuaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama 4 kali pertemuan.
- 3) Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- 5) Menyiapkan referensi-referensi yang relevan demi kelancaran selama dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 2) Peserta didik membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
- 3) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber.

- 4) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan menulis tentang materi yang dipelajari.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Adapun tahap observasi dan evaluasi dari kegiatan siklus I yaitu:

- 1) Mengamati kehadiran peserta didik dengan membuat absensi.
- 2) Mengamati minat belajar peserta didik yang terdiri atas minat bertanya, minat menanggapi/menjawab pertanyaan dan kekompakan/kerjasama dalam kelompok dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun hasil observasi aktivitas dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Tabel Observasi Sikap Peserta didik Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-				Rata – Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	20	20	21	23	21	87,50
2	Peserta didik yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning	7	9	9	11	9	37,50
3	Peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning	7	10	12	14	11	45,83

4	Peserta didik yang aktif menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning.	10	13	13	16	13	54,17
5	Peserta didik yang mampu bekerjasama atau kompak dalam kerja kelompok	13	15	16	16	15	62,50

Sesuai dengan lembar observasi di atas, gambaran kehadiran peserta didik, minat bertanya, minat menjawab, minat menanggapi jawaban/ mengemukakan pendapat dan kemampuan bekerjasama dalam kelompok dapat dilihat pada tabel-tabel frekuensi di bawah ini:

a. Kehadiran Peserta didik

Gambaran kehadiran peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Kehadiran Peserta didik pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Rajin	3	12,50
2	Rajin	21	87,50
JUMLAH		24	100

Tabel di atas menjelaskan tentang frekuensi persentase kehadiran peserta didik yaitu 3 orang atau 12.50% yang termasuk kategori tidak rajin dan 21 orang atau 87.50% yang masuk pada kategori rajin.

b. Minat Bertanya

Minat bertanya/berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Peserta didik dalam Hal Minat Bertanya pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	15	62,50
2	Aktif	9	37,50
JUMLAH		24	100

Minat bertanya peserta didik berdasarkan tabel di atas yaitu 15 peserta didik atau 62.50% pada kategori tidak aktif dan 9 peserta didik atau 37,50% pada kategori aktif.

c. Minat Menjawab Pertanyaan

Gambaran minat peserta didik menjawab pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5: Distribusi frekuensi minat peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	13	54,17
2	Aktif	11	45,83
JUMLAH		24	100

Tabel di atas menjelaskan tentang minat peserta didik menjawab pertanyaan sebanyak 13 peserta didik atau 54,17% pada kategori tidak aktif dan 11 peserta didik atau 45,83% termasuk pada kategori aktif.

d. Minat Menanggapi Jawaban/Mengemukakan Pendapat

Gambaran minat peserta didik menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6: Distribusi frekuensi minat peserta didik dalam menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	11	45,83
2	Aktif	13	54,17
JUMLAH		24	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa minat peserta menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada kategori tidak aktif sebanyak 11 orang atau 45,83% dan kategori aktif sebanyak 13 atau 54,17%.

e. Minat peserta didik dalam hal Kemampuan bekerjasama dalam kelompok

Gambaran minat peserta didik dalam hal kemampuan bekerjasama dalam kelompok pada pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Distribusi frekuensi minat peserta didik dilihat dari kemampuan bekerjasama dalam team pendapat pada siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	9	37,50
2	Aktif	15	62,50
JUMLAH		24	100

Minat peserta didik dalam hal bekerja sama dalam team pada kategori tidak aktif sebanyak 9 orang atau 37,50% dan kategori aktif sebanyak 16 orang atau 62,50%.

2. Tahap Refleksi

Melihat komponen observasi pada siklus I di atas, menunjukkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada umumnya masih pada kategori kurang aktif, meskipun dari segi kehadiran sudah melebihi 70 %, namun minat bertanya/berbicara, dan minat menjawab/menanggapi dan kemampuan bekerjasama atau kekompakan dalam team belum ada yang mencapai rata-rata 70 %, sehingga masih perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Kegiatan Hasil Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan pada kegiatan siklus II adalah:

- 1) Menelaah kurikulum MTs Kelas VII untuk menyesuaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama 4 kali pertemuan.
- 2) Membuat rencana pengajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan.
- 3) Membuat lembar observasi siklus II untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.
- 4) Menyiapkan referensi-referensi yang relevan demi kelancaran selama dalam pelaksanaan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, langkah-langkah tersebut antara lain:

- 1) Guru melakukan appersepsi
 - 2) Peserta didik diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
 - 3) Peserta didik mengumpulkan bacaan dari berbagai sumber, melakukan diskusi team belajar.
 - 4) Memahami materi dan menulis hasil pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan untuk dilaporkan.
 - 5) Presentasi hasil diskusi team.
- c) Tahap Observasi dan Evaluasi

Adapun tahap observasi dan evaluasi dari pelaksanaan tindakan siklus II yaitu:

- 1) Mengamati kehadiran peserta didik dengan membuat absensi.
- 2) Mengamati minat peserta didik yang terdiri atas kehadiran, minat bertanya, minat menjawab, minat menanggapi jawaban /menanggapi pendapat dan kemampuan kerjasama dalam team dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun hasil observasi aktivitas dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Tabel Observasi Sikap Peserta didik Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Siklus II

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-				Rata Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	22	23	23	24	23	95,83
2	Peserta didik yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan <i>model pembelajaran project based learning</i>	16	17	16	18	18	75,00
3	Peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan <i>model pembelajaran project based learning</i>	15	16	19	20	18	75,00
4	Peserta didik yang aktif menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan <i>model pembelajaran project based learning</i>	17	19	18	21	19	79,17
5	Peserta didik yang mampu bekerjasama atau kompak dalam kerja kelompok <i>model pembelajaran project based learning</i>	20	22	23	24	22	91,67

Sesuai dengan lembar observasi di atas, gambaran kehadiran peserta didik, minat bertanya, minat menjawab, minat menanggapi jawaban/ mengemukakan pendapat dan kemampuan bekerjasama dalam kelompok dapat dilihat pada tabel-tabel frekuensi di bawah ini:

a. Kehadiran Peserta didik

Gambaran kehadiran peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Kehadiran Peserta didik pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Rajin	1	4,17
2	Rajin	23	95,83
JUMLAH		24	100

Kehadiran peserta didik pada siklus II yaitu sebanyak 1 orang atau 4,17% yang tidak rajin dan 23 orang atau 95,83% yang rajin.

b. Minat Bertanya

Gambaran minat bertanya peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Peserta didik Dalam Hal Minat Bertanya pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	6	25,00
2	Aktif	18	75,00
JUMLAH		24	100

Tabel di atas menjelaskan tentang minat bertanya peserta didik pada kategori tidak aktif sebanyak 6 orang atau 25% dan kategori aktif sebanyak 18 orang atau 75%.

c. Minat Menjawab Pertanyaan

Gambaran minat peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dalam hal minat menjawab pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Peserta didik Dalam Hal Menjawab Pertanyaan pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	6	25,00
2	Aktif	18	75,00
JUMLAH		24	100

Minat menjawab peserta didik yang berada pada kategori tidak aktif sebanyak 6 orang atau 25% dan pada kategori aktif sebanyak 18 orang atau 75%.

d. Minat Menanggapi Jawaban/Mengemukakan Pendapat

Gambaran minat peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dalam hal minat menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Peserta didik Dalam Hal Menanggapi Jawaban/Mengemukakan Pendapat pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	5	20,83
2	Aktif	19	79,17
JUMLAH		24	100

Minat peserta didik dalam hal menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada kategori tidak aktif sebanyak 5 orang atau 20,83% dan kategori aktif sebanyak 19 orang atau 79,17%

e. Minat peserta didik dalam hal kemampuan bekerjasama dalam kelompok.

Gambaran minat peserta didik dalam hal kemampuan bekerjasama dalam kelompok pada Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Peserta didik Dalam Hal Kemampuan bekerjasama dalam team pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tidak Aktif	2	20,83
2	Aktif	22	91,67
JUMLAH		24	100

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik bekerjasama dalam team pada kategori tidak aktif sebanyak 2 orang atau 20,83% dan pada kategori aktif sebanyak 22 orang atau 91,67%.

5 Tahap Refleksi

Melihat komponen observasi pada siklus II di atas, menunjukkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran Drill (latiahn) telah mencapai tingkat kategori aktif/rajin yaitu rata perasentase melebihi 70 %, baik dari segi kehadiran, minat bertanya, minat menjawab pertanyaan, minat menanggapi jawaban /mengemukakan pendapat dan kemampuan bekerjasama dalam kelompok sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Melalui model pembelajaran project based learning ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya tindakan, setelah siklus I dan siklus II ini berakhir maka terlihat gambaran peningkatan jumlah peserta didik yang ingin mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat. Selain itu, jumlah peserta didik yang memiliki minat belajar yang tergolong lebih dari cukup juga makin meningkat.

Keberhasilan penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus dengan tahap kegiatan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi, diperoleh hasil yang menunjukkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Arab secara kuantitatif menunjukkan terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini dari siklus I ke siklus II.

Diagram Batang Siklus I

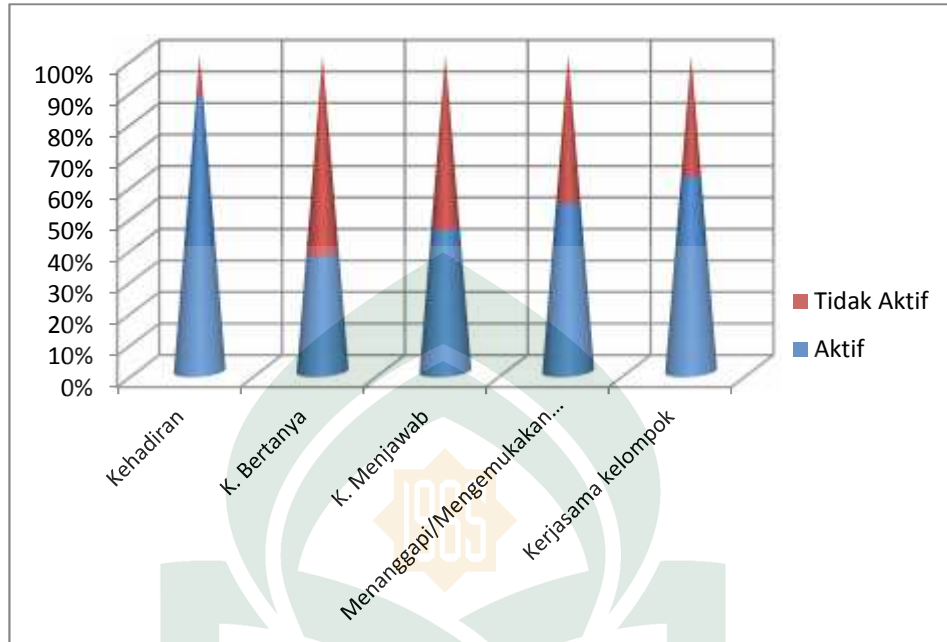
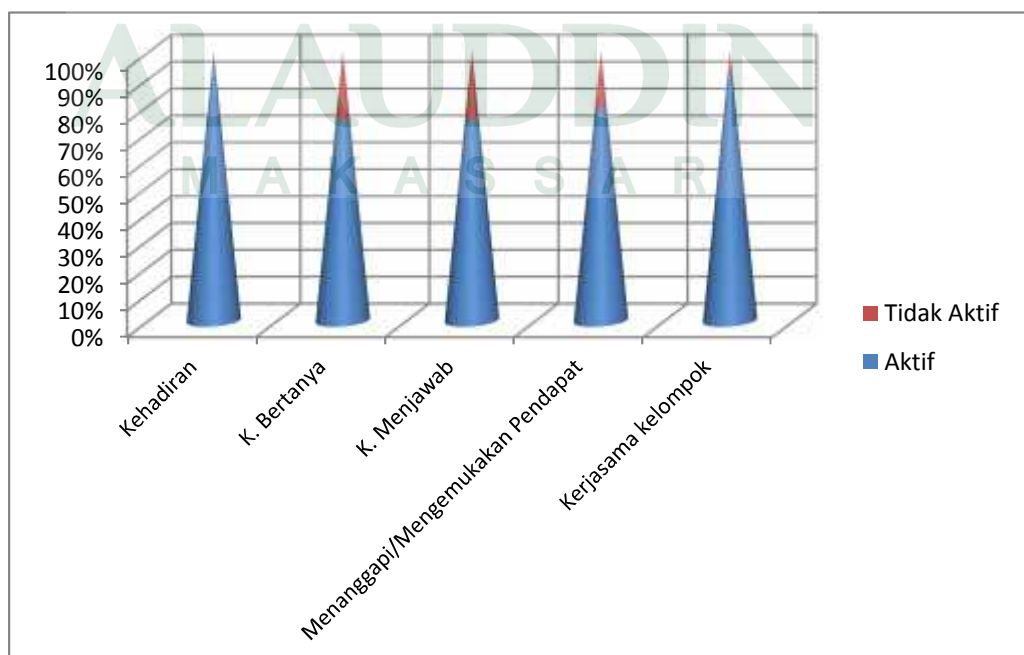


Diagram Batang Siklus II



Hasil observasi dan pemantauan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini selama dua siklus dengan tahap kegiatan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik secara kuantitatif menunjukkan terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari grafik di atas pada siklus I ke siklus II.

Pada siklus I dengan komponen yang diobservasi adalah kehadiran mencapai hasil yaitu peserta didik tidak rajin 12,50% dan peserta didik rajin 87,50%, komponen minat bertanya mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 62,50% dan peserta didik aktif 37,50%, komponen minat menjawab pertanyaan mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 54,17 % dan peserta didik aktif 45,83%, minat menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 45,83 % dan peserta didik aktif 54,17%, dan kemampuan kerjasama dalam team mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif sebesar 37,50 % dan peserta didik aktif sebesar 62,50 %.

Pada siklus II dengan komponen yang diobservasi adalah kehadiran mencapai hasil yaitu peserta didik tidak rajin 4,17% dan peserta didik rajin 95,83%, komponen minat bertanya mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 25% dan peserta didik aktif 75%, komponen minat menjawab pertanyaan mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 25% dan peserta didik aktif 75%, minat menanggapi jawaban /mengemukakan pendapat mencapai hasil yaitu peserta didik tidak aktif 20,83% dan peserta didik aktif 79,17% dan kemampuan bekerjasama dalam team mencapai hasil yaitu

peserta didik tidak aktif sebesar 8,33 % dan peserta didik aktif sebesar 91,67%.

Berdasarkan uraian pada siklus I dan siklus II di atas diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Parang Siallah, terlihat pada komponen/indikator kehadiran pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik rajin sebesar 87,50% sedangkan pada siklus II mencapai hasil peserta didik rajin sebesar 95,83 %, ini berarti terjadi peningkatan kerajinan peserta didik sebesar 8,33%, komponen minat bertanya pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 37,50% sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 75% berarti terjadi peningkatan minat sebesar 37,50%, komponen minat menjawab pertanyaan pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 45,83%, sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 75% berarti terjadi peningkatan sebesar 29,17% , minat menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 54,17% sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu aktif sebesar 79,17% berarti terjadi peningkatan sebesar 25%, kemampuan peserta didik bekerjasama dalam team pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik yang aktif sebesar 62,50% dan pada siklus II mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 91,67% , ini berarti terjadi peningkatan sebesar 29,17 %.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung di kelas, terlihat adanya peningkatan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa

Arab melalui model pembelajaran project based learning yang dilaksanakan dari siklus I ke siklus II. Gambaran peningkatan minat belajar peserta didik pada siklus II diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran project based learning .

Dari pengamatan dapat diketahui secara langsung bahwa dengan model pembelajaran tersebut suasana kelas menjadi hidup. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang ikut aktif untuk berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada materi tersebut.

Peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan model project based learning karena masing-masing peserta didik mempunyai tugas dalam kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap materi yang diberikan untuk mengajarkan kepada temannya sehingga peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

Dalam model *Project Based Learning* melalui diskusi kelompok guru dapat mengamati karakteristik atau gaya belajar masing-masing peserta didik. Ada kelompok peserta didik yang lebih suka membaca daripada dibacakan kasusnya oleh orang lain. Peserta didik yang lebih suka membacakan kasus dalam hal ini tergolong kepada peserta didik yang memiliki potensi atau modalitas visual (gaya belajar visual). Sedangkan peserta didik yang lebih suka berdialog, saling mengajukan argumentasi dengan cara mendengarkan peserta didik yang lain sewaktu menyampaikan pendapatnya baru kemudian menyampaikan pendapatnya tergolong kepada

peserta didik yang memiliki potensi atau modalitas Auditorial (gaya belajar Auditorial). Dan peserta didik yang dengan lugas, lincah dan fleksibel, selain melihat, mendengar uraian dari peserta didik yang lain, dia juga mengakomodir semua permasalahan, mampu membuktikan teori kedalam praktek, mampu memecahkan masalah secara rasional, tergolong kepada kelompok belajar yang memiliki potensi atau modalitas Kinestetik (gaya belajar Kinestetik). Kelompok kinestetik ini tergolong kepada tipe belajar konvergen dimana peserta didik memiliki kekuatan otak kiri lebih dominan dan cenderung bertanya dengan menggunakan kata tanya “How”

Idealnya hanya anggota dalam satu kelompok dibatasi 4-6 orang dengan mempertimbangkan heterogenitas kemampuan akademik. Heterogenitas aspek lain seperti jenis kelamin dan latar belakang sosial, sebaliknya dipertimbangkan juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas VI MTs DDI Parang Siallah terlihat pada komponen/indikator kehadiran pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik rajin sebesar 87,50% sedangkan pada siklus II mencapai hasil peserta didik rajin sebesar 95,83 %, ini berarti terjadi peningkatan kerajinan peserta didik sebesar 8,33%, komponen minat bertanya pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 37,50% sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 75% berarti terjadi peningkatan minat sebesar 37,50%, komponen minat menjawab pertanyaan pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 45,83%, sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu peserta didik aktif 75% berarti terjadi peningkatan sebesar 29,17% , minat menanggapi jawaban/mengemukakan pendapat pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 54,17% sementara pada siklus II mencapai hasil yaitu aktif sebesar 79,17% berarti terjadi peningkatan sebesar 25%, kemampuan peserta didik bekerjasama dalam team pada siklus I mencapai hasil yaitu peserta didik yang aktif sebesar 62,50% dan pada siklus II

mencapai hasil yaitu peserta didik aktif sebesar 91,67% , ini berarti terjadi peningkatan sebesar 29,17 %.

2. Dengan model pembelajaran project based learning pembelajaran Bahasa Arab akan lebih aktif dan menyenangkan.

B. Implikasi Penelitian

Telah terbukti model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran project based learning sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Arab ntuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan pada pelajaran Bahasa Arab maupun pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Soli. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bambang Budi Wiyono, Sunarni, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang: Malang, 2009.
- Cohen & Brody (Ed.). *Teaching Cooperative Learning: The Challenge for Teacher Education*. NY: Suny, 2004.
- Ellis Ormral, Jeanne. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara, 2001.
- Hardini, Israni dan Dewi Puspiasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Herminarto Sofyan. *Implementasi pembelajaran Berbasis Proyek Pada Bidang Kejuruan. Cakrawala Pendidikan*. Yogyakarta: LPM UNY, 2006.
- Johnson, DW, & Johnson, R. *Cooperative and Competition: Theorou and Research*. Edina, MN: Interaction Book Company, 1998.
- Kans and Rosensweis. *Organization and Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Medsker, Karen L, dan Holdsworth, Kristina M, *Models and Strategies for Training Design*. About ISPI. Printed in United states of Amirica, 2001.
- Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Nolker, H. & Schoenfeldt, E. *Pendidikan Kejuruan: Pembelajaran, Kurikulum, dan Perencanaan*. Jakarta: Gramedia, 1983.

- Paryanto dan Ruratno. *Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu SMP kelas VII*, 2006.
- Pratiwi. *Buku Penuntun Biologi kelas 1*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Puskur. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta:Depdiknas-Balitbang-Pusat Kurikulum, 2002.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Media Grup, 2006.
- Sanjaya Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Kencana, 2005.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Slavin, Robert E.Cooperative Learning , Printed in United states of Amirica, 1995.
- Suherman, E. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Murid*, 2009 (*Educare; Jurnal Pendidikan dan Budaya*. ISSN 1412-579x, (Online) <http://educare.e-fkipunla.net>, (diakses tanggal 10 Januari 2015.
- Sudijono. Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Slameto. *Didaktik Metodik*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1998.
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Syamsuri, Iskandar. *Biologi 2000 SMU Jilid B*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Tim Edukatif. *Kompeten Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Tjm MGMP IPA. *Sains Biologi SMP kelas VII*. Klaten : Sendang Timur, 2006.
- Winarno Surakhmad. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo, 1987.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan Ke											
	I				II				III			
Pelaksanaan Siklus I	X	X	X	X								
Pelaksanaan Siklus II					X	X	X	X				
Analisis Data									X	X		
Penyusunan Laporan											X	
Penggandaan Laporan dan Pengiriman Laporan												X



Lampiran 3. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siklus I

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI														
Urut	NIS		A			B			C			D			E		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	12.001	L	√	√	x	x	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
2	12.002	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
3	12.003	P	√	√	x	x	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√
4	12.004	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
5	12.005	L	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√
6	12.006	L	√	x	√	x	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
7	12.007	L	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
8	12.008	L	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
9	12.009	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
10	12.010	L	√	√	√	x	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
11	12.011	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
12	12.012	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
13	12.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
14	12.014	P	x	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√
15	12.015	L	x	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√
16	12.016	L	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x
17	12.017	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x
18	12.018	P	√	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x
19	12.019	P	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√	√
20	12.020	P	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
21	12.021	P	√	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√	√
22	12.022	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
23	12.023	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	x	x	√

Keterangan

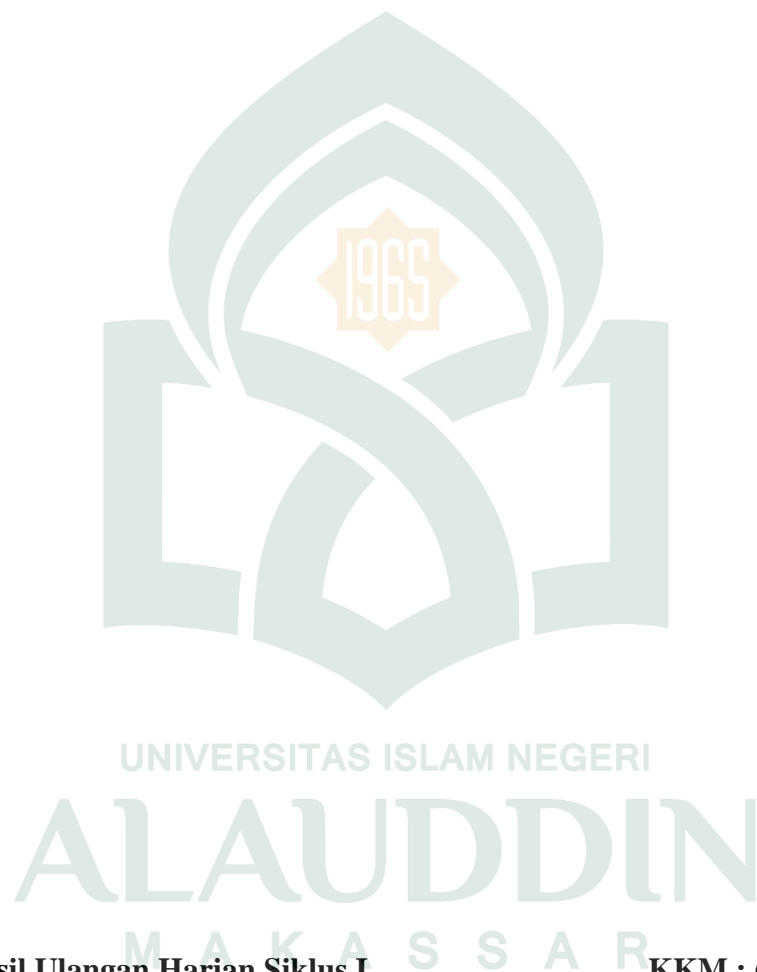
- A : Jumlah Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran
- B : Siswa yang memperhatikan pelajaran
- C : Siswa yang mengerjakan tugas secara mandiri
- D : Siswa yang mengerjakan tugas dengan meminta bantuan
- E : Siswa yang melakukan aktivitas lain

Lampiran 4. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Siklus II

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI														
Urut	NIS		A			B			C			D			E		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	12.001	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
2	12.002	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
3	12.003	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
4	12.004	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
5	12.005	L	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	x	√
6	12.006	L	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
7	12.007	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
8	12.008	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
9	12.009	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
10	12.010	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
11	12.011	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
12	12.012	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
13	12.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
14	12.014	P	√	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	x
15	12.015	L	√	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	x	x	√	x
16	12.016	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x
17	12.017	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x
18	12.018	P	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	x	x
19	12.019	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	x	x	√
20	12.020	P	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x
21	12.021	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	x
22	12.022	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
23	12.023	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	√

Keterangan

- A : Jumlah Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran
- B : Siswa yang memperhatikan pelajaran
- C : Siswa mengerjakan tugas dengan mandiri
- D : Siswa yang mengerjakan tugas dengan bantuan
- E : Siswa yang melakukan aktivitas lain



Lampiran 5. Hasil Ulangan Harian Siklus I

KKM : 65

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor	Nilai	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KARYA			Maksimal	Perolehan	
				1	2	3			
			6	3	3	3	15		
1	12.001	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
2	12.002	L	5	3	3	2	13	87	Tuntas
3	12.003	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas

4	12.004	P	5	3	2	3	13	87	Tuntas
5	12.005	L	2	1	1	0	4	27	Tidak Tuntas
6	12.006	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
7	12.007	L	4	2	1	2	9	60	Tidak Tuntas
8	12.008	L	4	3	3	2	12	80	Tuntas
9	12.009	L	4	3	3	3	13	87	Tuntas
10	12.010	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
11	12.011	P	4	3	3	2	12	80	Tuntas
12	12.012	P	3	3	2	3	11	73	Tuntas
13	12.013	L	4	3	3	2	12	80	Tuntas
14	12.014	P	2	2	2	2	8	53	Tidak Tuntas
15	12.015	L	2	2	2	1	7	47	Tidak Tuntas
16	12.016	L	2	2	2	3	9	60	Tidak Tuntas
17	12.017	L	5	3	2	3	13	87	Tuntas
18	12.018	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
19	12.019	P	2	2	2	1	7	47	Tidak Tuntas
20	12.020	P	1	0	1	2	4	27	Tidak Tuntas
21	12.021	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
22	12.022	P	4	3	2	3	12	80	Tuntas
23	12.023	P	2	3	2	2	9	60	Tidak Tuntas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

**Lampiran 6 : Analisis Data Manual Skor Hasil Belajar Kelompok A RA Al-Maidah
 baraya Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto**

Siklus I

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
27	2	54	729	1458

47	2	94	2209	4418
53	1	53	2809	2809
60	9	540	3600	32400
73	1	73	5329	5329
80	4	320	6400	25600
87	4	348	7569	30276
Jumlah	23	1482	28645	102290

a. Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

$$= \frac{1482}{23}$$

$$= 64,43$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

Lampiran 7 : Analisis Ulangan Harian Siklus II

KKM/SKBM : 65

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor	Nilai	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KARYA			Maksimal	Perolehan	
				1	2	3			
			6	3	3	3	15		
1	12.001	L	5	2	2	3	12	80	Tuntas

2	12.002	L	6	3	3	2	14	93	Tuntas
3	12.003	P	3	2	1	3	9	60	Tidak Tuntas
4	12.004	P	5	3	3	3	14	93	Tuntas
5	12.005	L	3	2	2	1	8	53	Tidak Tuntas
6	12.006	L	4	3	2	3	12	80	Tuntas
7	12.007	L	4	2	3	3	12	80	Tuntas
8	12.008	L	5	3	3	2	13	87	Tuntas
9	12.009	L	5	3	3	3	14	93	Tuntas
10	12.010	L	4	3	2	3	12	80	Tuntas
11	12.011	P	4	3	3	3	13	87	Tuntas
12	12.012	P	6	3	2	3	14	93	Tuntas
13	12.013	L	4	2	2	3	11	73	Tuntas
14	12.014	P	3	2	3	3	11	73	Tuntas
15	12.015	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
16	12.016	L	5	2	2	3	12	80	Tuntas
17	12.017	L	5	3	3	3	14	93	Tuntas
18	12.018	P	3	3	3	3	12	80	Tuntas
19	12.019	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
20	12.020	P	3	2	1	2	8	53	Tidak Tuntas
21	12.021	P	4	2	2	3	11	73	Tuntas
22	12.022	P	4	3	3	3	13	87	Tuntas
23	12.023	P	4	3	2	2	11	73	Tuntas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

**Lampiran 8 : Analisis Data Manual Skor Hasil Belajar Kelompok A RA Al-Maidah
 Baraya Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto**

Siklus II

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
53	2	106	2809	5618

60	3	180	3600	10800
73	4	292	5329	21316
80	6	480	6400	38400
87	3	261	7569	22707
93	5	465	8649	43245
Jumlah	23	1784	34356	142086

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

$$= \frac{1784}{23}$$

$$= 77,57$$

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JENEPONTO
RA ALMAIDAH BARAYA Kabupaten Jeneponto

Alamat : Baraya Desa Baraya Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.08/RA-AB/BRY-BTR/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Al Maidah Baraya Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto menerangkan bahwa:

Nama : ROSDIANA
NIM : 20800111191
Jurusan : PGMI

Benar telah melakukan penelitian di sekolah kami pada bulan April sampai Juni 2013. Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan seperlunya.

Baraya, Juni 2013

Kepala RA Al Maidah Baraya

Hj. St. Saleha, S.Pd.I

NIP. 19630919 198206 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI														
Urut	NIS		A			B			C			D			E		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	12.001	L	√	√	x	x	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
2	12.002	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
3	12.003	P	√	√	x	x	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	√
4	12.004	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
5	12.005	L	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√
6	12.006	L	√	x	√	x	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
7	12.007	L	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
8	12.008	L	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
9	12.009	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
10	12.010	L	√	√	√	x	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	x
11	12.011	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
12	12.012	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
13	12.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
14	12.014	P	x	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√
15	12.015	L	x	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√
16	12.016	L	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x
17	12.017	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x
18	12.018	P	√	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	x	x	x
19	12.019	P	√	√	√	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√	√
20	12.020	P	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
21	12.021	P	√	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√	√	√	√	√
22	12.022	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
23	12.023	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	x	x	√

Keterangan :

A : Kehadiran

B : Memperhatikan Pelajaran

C : Mengerjakan tugas secara mandiri

D : Mengerjakan Tugas dengan meminta bantuan

E : Melakukan Kegiatan Lain

Lampiran :

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI														
Urut	NIS		A			B			C			D			E		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	12.001	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
2	12.002	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
3	12.003	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
4	12.004	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
5	12.005	L	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	x	√
6	12.006	L	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
7	12.007	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
8	12.008	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
9	12.009	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
10	12.010	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x
11	12.011	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
12	12.012	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
13	12.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
14	12.014	P	√	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	√	x
15	12.015	L	√	√	√	x	x	x	x	x	x	x	√	x	x	√	x
16	12.016	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x
17	12.017	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x
18	12.018	P	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	x	x
19	12.019	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	x	x	√
20	12.020	P	x	x	√	x	x	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x
21	12.021	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	x
22	12.022	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	x
23	12.023	P	√	√	√	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	√

Keterangan :

A : Kehadiran

B : Memperhatikan Pelajaran

C : Bertanya

D : Mengerjakan Tugas

E : Melakukan Kegiatan Lain

LAMPIRAN 5 : LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SIKLUS I

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KARYA					
				1	2	3			
			6	3	3	3			
1	12.001	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
2	12.002	L	5	3	3	2	13	87	Tuntas
3	12.003	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
4	12.004	P	5	3	2	3	13	87	Tuntas
5	12.005	L	2	1	1	0	4	27	Tidak Tuntas
6	12.006	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
7	12.007	L	4	2	1	2	9	60	Tidak Tuntas
8	12.008	L	4	3	3	2	12	80	Tuntas
9	12.009	L	4	3	3	3	13	87	Tuntas
10	12.010	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
11	12.011	P	4	3	3	2	12	80	Tuntas
12	12.012	P	3	3	2	3	11	73	Tuntas
13	12.013	L	4	3	3	2	12	80	Tuntas
14	12.014	P	2	2	2	2	8	53	Tidak Tuntas
15	12.015	L	2	2	2	1	7	47	Tidak Tuntas
16	12.016	L	2	2	2	3	9	60	Tidak Tuntas
17	12.017	L	5	3	2	3	13	87	Tuntas
18	12.018	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
19	12.019	P	2	2	2	1	7	47	Tidak Tuntas
20	12.020	P	1	0	1	2	4	27	Tidak Tuntas
21	12.021	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
22	12.022	P	4	3	2	3	12	80	Tuntas
23	12.023	P	2	3	2	2	9	60	Tidak Tuntas

64.35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 75 37.5 37.5
 MAKASSAR

LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SIKLUS II

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KARYA					
				1	2	3			
			6	3	3	3			
1	12.001	L	5	2	2	3	12	80	Tuntas
2	12.002	L	6	3	3	2	14	93	Tuntas
3	12.003	P	3	2	1	3	9	60	Tidak Tuntas
4	12.004	P	5	3	3	3	14	93	Tuntas

5	12.005	L	3	2	2	1	8	53	Tidak Tuntas
6	12.006	L	4	3	2	3	12	80	Tuntas
7	12.007	L	4	2	3	3	12	80	Tuntas
8	12.008	L	5	3	3	2	13	87	Tuntas
9	12.009	L	5	3	3	3	14	93	Tuntas
10	12.010	L	4	3	2	3	12	80	Tuntas
11	12.011	P	4	3	3	3	13	87	Tuntas
12	12.012	P	6	3	2	3	14	93	Tuntas
13	12.013	L	4	2	2	3	11	73	Tuntas
14	12.014	P	3	2	3	3	11	73	Tuntas
15	12.015	L	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
16	12.016	L	5	2	2	3	12	80	Tuntas
17	12.017	L	5	3	3	3	14	93	Tuntas
18	12.018	P	3	3	3	3	12	80	Tuntas
19	12.019	P	3	2	2	2	9	60	Tidak Tuntas
20	12.020	P	3	2	1	2	8	53	Tidak Tuntas
21	12.021	P	4	2	2	3	11	73	Tuntas
22	12.022	P	4	3	3	3	13	87	Tuntas
23	12.023	P	4	3	2	2	11	73	Tuntas

77.68

NOMOR		L/P	SKOR SOAL				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	ket	
Urut	NIS		1			2				
			3			8				
1	09.0082	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	55-64
2	09.0084	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	55-64
3	09.0088	P	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
4	09.0089	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
5	09.0091	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	65-84
6	09.0099	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
7	09.0101	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	65-84
8	09.0105	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
9	09.0107	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
10	09.0109	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
11	09.0111	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
12	09.0112	P	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
13	09.0113	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
14	09.0114	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
15	09.0118	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	55-64
16		L	3			3	6	32	Tidak Tuntas	55-64
17		L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
18		L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	65-84
19		L	2			5	7	37	Tidak Tuntas	35-54
20		L	3			7	10	53	Tidak Tuntas	85-100

ALA UDDIN
M A K A S S A R

KOMPONEN YANG DIAMATI								
A			B			C		
1	2	3	1	2	3	1	2	3
A	A	A	A	A	A	A	A	A
A	A	√	A	A	X	A	A	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	X	√	√
√	√	√	√	√	√	X	√	√
√	√	√	√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	X	√	√	X	X	X
A	A	A	A	A	A	A	A	A
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√

[illegible]

D			E		
1	2	3	1	2	3
A	A	A	A	A	A
A	A	√	A	A	A
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
X	X	√	√	√	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
X	X	X	√	√	√
√	√	√	X	X	X
A	A	A	A	A	A
√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X

D			E		
1	2	3	1	2	3
√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X

**ANALISIS DATA MANUAL SKOR HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RA AL-MAIDAH BARAYA KEC. BONTORAMBA KAB. JENEPONTO**

Siklus I

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
27	2	54	729	1458
47	2	94	2209	4418
53	1	53	2809	2809
60	9	540	3600	32400
73	1	73	5329	5329
80	4	320	6400	25600
87	4	348	7569	30276
Jumlah	23	1482	28645	102290

414.724

**ANALISIS DATA MANUAL SKOR HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RA AL-MAIDAH BARAYA KEC. BONTORAMBA KAB. JENEPONTO**

64.43478

Siklus II

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
53	2	106	2809	5618
60	3	180	3600	10800
73	4	292	5329	21316
80	6	480	6400	38400
87	3	261	7569	22707
93	5	465	8649	43245
Jumlah	23	1784	34356	142086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

0
6392000

7561345936

4708900

171996

414.724 171995.996



77.57 40.6875

4880896 171996

6240004 151996

18	78.26
10	43.48
3	13.04
2	8.70
0	0.00

78.26	39.13	39.13
-------	-------	-------

							94.20	85,.51
21	21	23	21.67	94.20	85.51	8.69	81.16	36.67
18	19	19	18.67	81.16	63.77	17.39	72.46	35
15	16	19	16.67	72.46	44.93	27.53	24.64	11.67
8	6	3	5.67	24.64	39.13	-14.49	8.70	
3	2	1	2.00	8.70	24.64	-15.94		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

#VALUE!

44.48942029

37.46376812

12.96768116



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN 1 : LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI															
Urut	NIS		A				B				C				D			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	014.001	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	014.002	L	A	√	A	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	014.003	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	014.004	L	√	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	014.005	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	014.006	L	A	A	√	A	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
7	014.007	L	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	√	X	X	X
8	014.008	L	√	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9	014.009	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	014.010	L	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√
11	014.011	L	√	A	A	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
12	014.012	L	A	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
13	014.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	014.014	L	A	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
15	014.015	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	014.016	P	A	A	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
17	014.017	P	√	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	√	X	X	X	√
18	014.018	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	014.019	P	√	A	A	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	014.020	P	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	014.021	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	014.022	P	A	√	A	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
23	014.023	P	√	√	√	√	X	X	X	√	X	√	√	√	X	√	√	√
24	014.024	P	√	A	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan :

A : Kehadiran

B : Keaktifan Bertanya

C : Keaktifan Menjawab atau Menanggapi

D : Kerjasama dalam kelompok

LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

NOMOR		L/P	KOMPONEN YANG DIAMATI															
Urut	NISN		A				B				C				D			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	014.001	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	014.002	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	014.003	L	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	√	√	√	X	√	√
4	014.004	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	014.005	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	014.006	L	A	A	A	√	X	X	X	X	√	X	√	√	√	X	√	√
7	014.007	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	014.008	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	014.009	L	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	√	√	√	X	√	√
10	014.010	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	014.011	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	014.012	L	√	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
13	014.013	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	014.014	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	014.015	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	014.016	P	A	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
17	014.017	P	√	√	√	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
18	014.018	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	014.019	P	√	√	√	√	X	X	√	X	X	X	X	√	X	X	X	√
20	014.020	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	014.021	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	014.022	P	A	√	A	√	X	X	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X
23	014.023	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	014.024	P	√	√	√	√	X	√	√	√	X	X	X	√	X	X	X	√

Keterangan :

A : Kehadiran

B : Keaktifan Bertanya

C : Keaktifan Menjawab atau Menanggapi

D : Kerjasama dalam kelompok

LAMPIRAN 5 : LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SIKLUS I

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KARYA					
				1	2	3			
			5	3	3	3	14		
1	11.001	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
2	11.002	L	4	3	3	2	12	86	Tuntas
3	11.003	P	3	2	1	2	8	57	Tidak Tuntas
4	11.004	P	5	3	2	2	12	86	Tuntas
5	11.005	L	2	1	1	0	4	29	Tidak Tuntas
6	11.006	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
7	11.007	L	4	2	1	2	9	64	Tidak Tuntas
8	11.008	L	3	3	3	2	11	79	Tuntas
9	11.009	L	4	3	3	2	12	86	Tuntas
10	11.010	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
11	11.011	P	4	3	2	2	11	79	Tuntas
12	11.012	P	3	3	2	3	11	79	Tuntas
13	11.013	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
14	11.014	P	2	2	2	2	8	57	Tidak Tuntas
15	11.015	L	2	2	2	1	7	50	Tidak Tuntas
16	11.016	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
17	11.017	L	4	3	2	3	12	86	Tuntas
18	11.018	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
19	11.019	L	2	2	2	1	7	50	Tidak Tuntas
20	11.020	L	1	0	1	2	4	29	Tidak Tuntas

65.00

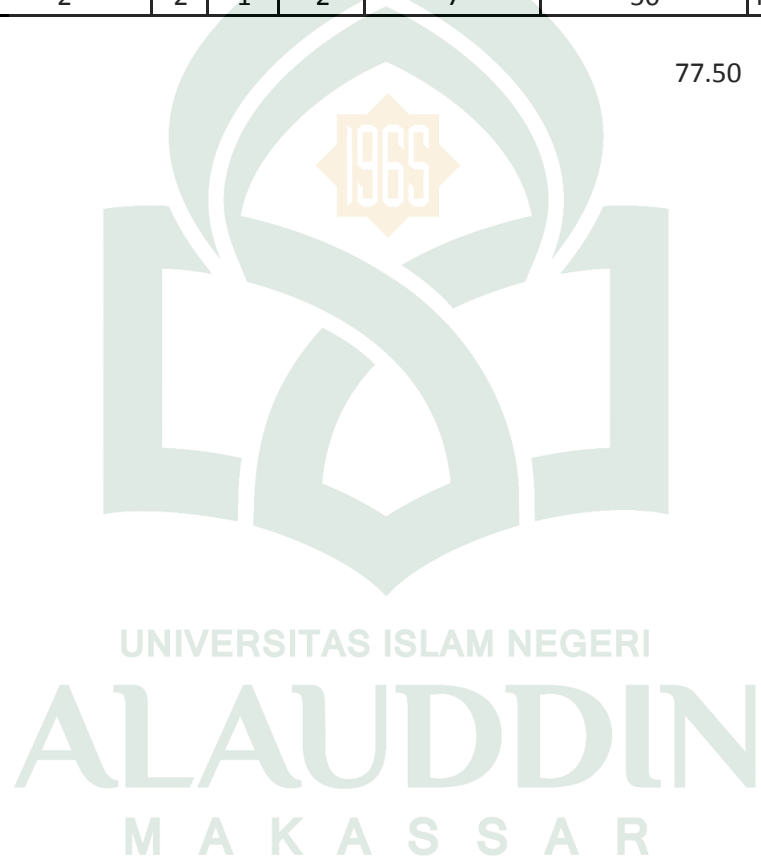
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 75 37.5 37.5
 MAKASSAR

LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SIKLUS II

NOMOR		L/P	SKOR PENILAIAN				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	KET
Urut	NIS		TES TULIS	HASIL KERJA					
				1	2	3			
			5	3	3	3	14		
1	11.001	L	4	2	2	3	11	79	Tuntas
2	11.002	L	5	3	3	2	13	93	Tuntas
3	11.003	P	3	2	1	3	9	64	Tidak Tuntas
4	11.004	P	5	3	2	3	13	93	Tuntas

5	11.005	L	3	2	1	1	7	50	Tidak Tuntas
6	11.006	L	3	3	2	3	11	79	Tuntas
7	11.007	L	4	2	2	3	11	79	Tuntas
8	11.008	L	4	3	3	2	12	86	Tuntas
9	11.009	L	4	3	3	3	13	93	Tuntas
10	11.010	L	4	2	2	3	11	79	Tuntas
11	11.011	P	4	3	2	3	12	86	Tuntas
12	11.012	P	5	3	2	3	13	93	Tuntas
13	11.013	L	4	2	2	3	11	79	Tuntas
14	11.014	P	3	2	2	3	10	71	Tuntas
15	11.015	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
16	11.016	L	4	2	2	3	11	79	Tuntas
17	11.017	L	4	3	3	3	13	93	Tuntas
18	11.018	L	3	3	2	3	11	79	Tuntas
19	11.019	L	3	2	2	2	9	64	Tidak Tuntas
20	11.020	L	2	2	1	2	7	50	Tidak Tuntas

77.50



NOMOR		L/P	SKOR SOAL				Skor Maksimal	Nilai Perolehan	ket	
Urut	NIS		1			2				
			3			8				
1	09.0082	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	55-64
2	09.0084	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	55-64
3	09.0088	P	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
4	09.0089	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
5	09.0091	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	65-84
6	09.0099	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
7	09.0101	L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	65-84
8	09.0105	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
9	09.0107	L	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
10	09.0109	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
11	09.0111	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
12	09.0112	P	3			6	9	47	Tidak Tuntas	85-100
13	09.0113	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
14	09.0114	P	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
15	09.0118	L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	55-64
16		L	3			3	6	32	Tidak Tuntas	55-64
17		L	3			5	8	42	Tidak Tuntas	65-84
18		L	3			4	7	37	Tidak Tuntas	65-84
19		L	2			5	7	37	Tidak Tuntas	35-54
20		L	3			7	10	53	Tidak Tuntas	85-100

ALA UDDIN
M A K A S S A R

KOMPONEN YANG DIAMATI								
A			B			C		
1	2	3	1	2	3	1	2	3
A	A	A	A	A	A	A	A	A
A	A	√	A	A	X	A	A	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	√	√	X	√	√
√	√	√	√	√	√	X	√	√
√	√	√	√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	X	√	√	X	X	X
A	A	A	A	A	A	A	A	A
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	X	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X	X	X	X
√	√	√	√	√	√	√	√	√

[illegible]

D			E		
1	2	3	1	2	3
A	A	A	A	A	A
A	A	√	A	A	A
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
X	X	√	√	√	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
X	X	X	√	√	√
√	√	√	X	X	X
A	A	A	A	A	A
√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X
√	√	√	√	√	√
√	√	√	X	X	X

D			E		
1	2	3	1	2	3
√	√	√	√	√	√
√	√	√	√	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X
√	√	√	X	X	X

**ANALISIS DATA MANUAL SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 MIS
PARANGA KEC. BONTORAMBA KAB. JENEPONTO**

Siklus I

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
41	1	41	1681	1681
43	2	86	1849	3698
45	1	45	2025	2025
57	2	114	3249	6498
59	2	118	3481	6962
63	2	126	3969	7938
64	1	64	4096	4096
66	3	198	4356	13068
68	6	408	4624	27744
71	1	71	5041	5041
73	1	73	5329	5329
75	1	75	5625	5625
77	1	77	5929	5929
79	1	79	6241	6241
80	2	160	6400	12800
86	3	258	7396	22188
88	1	88	7744	7744
89	1	89	7921	7921
Jumlah	32	2170	86956	152528

414.724

**ANALISIS DATA MANUAL SKOR HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 MIS
PARANGA KEC. BONTORAMBA KAB. JENEPONTO**

12.96013

Siklus II

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
43	2	86	1849	3698
63	1	63	3969	3969
64	1	64	4096	4096
66	1	66	4356	4356
68	3	204	4624	13872
77	1	77	5929	5929
79	4	316	6241	24964
80	4	320	6400	25600
82	3	246	6724	20172
84	5	420	7056	35280
88	1	88	7744	7744
89	2	178	7921	15842

91	1	91	8281	8281
93	3	279	8649	25947
Jumlah	32	2498	83839	199750

0
6392000



67.8125

7561345936

4708900

171996

414.724 171995.996



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

78.0625 40.6875

4880896 171996

6240004 151996



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

21	87.50	23	95.83	8.33	3	12.50
9	37.50	18	75.00	37.50	15	62.50
11	45.83	18	75.00	29.17	13	54.17
13	54.17	19	79.17	25.00	11	45.83
15	62.50	22	91.67	29.17	9	37.50

1	4.17	78.33
6	25.00	
6	25.00	68.33
5	20.83	25.33
2	8.33	6.67

88.24	76.47	11.77
70.59	47.06	23.53
76.47	41.18	35.29

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

56.67 21.66

36.67 31.66

35 -9.67

11.67 -5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R